

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 PADANG

Armalena^{1)*}, Surya Afdal¹⁾

^{1)*} Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (lana49075@gmail.com)

^{2)*} Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (suryaafdal75@gmail.com)

ABSTRAK

Pemberlakuan Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan citra pendidikan Indonesia di mata dunia. Namun, sampai saat ini Indonesia masih tertinggal jauh dari negara ASEAN seperti Malaysia dan Thailand, apalagi dengan Singapura tahun 2016 ditasbihkan sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia, disusul oleh Finlandia pada peringkat kedua. Pembentukan sistem pendidikan tidak dapat hanya dilakukan melalui pergantian kurikulum belaka, akan tetapi juga harus didukung oleh sektor/faktor lain, termasuk kualitas guru. Guru yang berkualitas secara otomatis akan mampu mendorong majunya pendidikan di Indonesia termasuk menjadi solusi bagi permasalahan motivasi belajar bagi siswa. Motivasi belajar siswa khususnya yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Padang sangat kurang. Sehingga belum berhasil meningkatkan prestasi. Berdasarkan permasalahan di atas, maka sangat penting memberikan motivasi yang baik dan mengajarkan cara belajar yang efektif serta memberikan pelatihan kepada siswa-siswa yang dimaksud agar mereka mampu untuk memotivasi dirinya sendiri. Solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan kegiatan penjelasan tentang motivasi belajar dan belajar efektif. Sesi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai pentingnya motivasi yang muncul dari dalam diri siswa agar mampu meningkatkan prestasinya. dan juga memberikan pelatihan dan workshop tentang belajar efektif. Luaran dari kegiatan PPM ini adalah peningkatan motivasi dan cara belajar efektif bagi siswa, di samping publish artikel di jurnal pengabdian, diterbitkan artikel di koran online dan dokumentasi foto dan video pelaksanaan pengabdian. Metode pelaksanaan PPM adalah dengan cara menganalisis kebutuhan, merencanakan kerja, Rencana kerja meliputi: persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Pelaksana kegiatan akan menjadwalkan waktu yang tepat dan tempat yang cocok dalam melaksanakan pelatihan dan workshop sesuai dengan tahapan rencana kerja. Selanjutnya, evaluasi untuk semua program kegiatan sesuai target luaran.

Kata Kunci: Motivasi; Belajar; Efektif; SMA Muhammadiyah 3

ABSTRACT

The implementation of the 2013 Curriculum is expected to be a solution to improve the image of Indonesian education in the eyes of the world. However, until now Indonesia is still far behind from ASEAN countries such as Malaysia and Thailand, especially with Singapore in 2016 ordained as the country with the best education system in the world, followed by Finland in second place. Improving the education system cannot only be done through mere curriculum changes, but must also be supported by other sectors/factors, including the quality of teachers. Qualified teachers will automatically be able to boost the advancement of education in Indonesia, including being a solution to the problem of learning motivation for students. Students' learning motivation, especially in SMA Muhammadiyah 3 Padang, is very lacking. So it has not succeeded in improving performance. Based on the problems above, it is very important to provide good motivation and teach effective learning methods as well as provide training to students so that they are able to motivate themselves. The

solution offered is the implementation of an explanation of learning motivation and effective learning. This session focuses on providing explanations about the importance of motivation that arises from within students in order to be able to improve their achievements. And also provide training and workshops on effective learning. The output of this PPM activity is an increase in motivation and effective learning methods for students, in addition to publishing articles in service journals, publishing articles in online newspapers and photo and video documentation of service implementation. The method of implementing PPM is by analyzing needs, planning work. Work plans include: preparation of activities, implementation of activities, monitoring and evaluation of activities. The activity implementer will schedule the right time and the right place to carry out training and workshops in accordance with the stages of the work plan. Furthermore, evaluation for all program activities according to the output targets.

Keywords: Motivation; Learn; Effective; Muhammadiyah High School 3

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, Indonesia mengalami degradasi dalam berbagai macam bidang, termasuk juga bidang pendidikan. Pemberlakuan Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan citra pendidikan Indonesia di mata dunia. Di kawasan Asia Tenggara saja, sistem pendidikan Indonesia kalah dari Malaysia dan Thailand, apalagi dengan Singapura yang pada tahun 2016 lalu ditasbihkan sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia, disusul oleh Finlandia pada peringkat kedua. Pembinaan sistem pendidikan tidak dapat hanya dilakukan melalui pergantian kurikulum belaka, akan tetapi juga harus didukung oleh sektor/faktor lain, termasuk kualitas guru. Guru yang berkualitas secara otomatis akan mampu mendongkrak majunya pendidikan di Indonesia termasuk menjadi solusi bagi permasalahan motivasi belajar bagi siswa.

Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa jika gurunya belum berkualitas untuk menjadi sang motivator bagi peserta didiknya? Untuk itu, siswa harus banyak diberikan pelatihan tentang motivasi agar dengan motivasi yang baik tersebut dapat meningkatkan kesadaran bagi siswa untuk mampu meningkatkan prestasinya, sehingga dengan demikian guru mampu menghasilkan berbagai *out put* yang sangat berguna untuk pengembangan pendidikan di masa mendatang.

Seperti telah diketahui bersama bahwa siswa-siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang masih memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, karena diketahui dari hasil belajar melalui rapor dengan memperoleh nilai yang kurang bagus. Hal ini terjadi karena siswa tersebut belum mendapatkan motivasi yang maksimal dari guru. Dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat kali ini, Tim P2M Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat bermitra dengan SMA Muhammadiyah 3 Padang. Di sini, pengetahuan siswa mengenai motivasi masih sangat rendah. Mereka meminta Tim P2M untuk memberikan penyuluhan mengenai motivasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirasa bahwa memberikan motivasi yang baik dan mengajarkan cara belajar yang efektif merupakan suatu hal yang sangat mendesak dijadikan kebiasaan oleh para guru. Akan tetapi, permasalahannya adalah tidak semua guru yang mampu untuk melakukan hal tersebut. Maka dengan demikian, dirasa perlu untuk memberikan pelatihan kepada siswa-siswa yang dimaksud agar mereka mampu untuk memotivasi dirinya sendiri. Bukan saja bermanfaat untuk meningkatkan prestasi mereka sebagai peserta didik, akan tetapi juga berguna untuk membuat orang tua mereka menjadi bangga dengan keberhasilan yang akan mereka raih nantinya. Oleh sebab itu, dari permasalahan di atas, maka target yang akan dicapai dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya pelaksanaan kegiatan akan memberikan penjelasan tentang motivasi belajar dan belajar efektif di SMA Muhammadiyah 3 Padang. Pelaksanaan ini dimaksudkan untuk peningkatan motivasi dan prestasi siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang.

2. Tercapainya persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop tentang belajar efektif.

Kedua kegiatan ini pada intinya adalah tergabung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan ditargetkan terwujud secara baik dan persiapan pelatihan dan workshop belajar efektif sehingga memunculkan motivasi dari dalam diri siswa agar menjadi sebuah semangat yang dahsyat untuk mewujudkan prestasi yang akan diraihinya dimasa akan datang dalam kehidupannya. Adapun luaran dari kegiatan PPM ini adalah peningkatan motivasi dan cara belajar efektif bagi siswa yang mengikuti PPM di lokasi mitra yang di publish pada artikel jurnal pengabdian, dan juga diterbitkan berita kegiatan dikoran online serta adanya dokumentasi foto dan video pelaksanaan pengabdian.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi dalam rangka mengatasi permasalahan mitra. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat *“bottom up”*, dimana perencanaan tindakan diupayakan menjawab permasalahan dan kebutuhan mitra dan dilakukan secara intensif dan partisipatif. Tahapan yang dilakukan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Menganalisis kebutuhan mitra untuk mencari solusi dari permasalahan. Memprioritaskan kebutuhan mitra yang paling mendesak disesuaikan dengan kemampuan mitra dalam motivasi dan belajar efektif.

2. Rencana kerja

Setelah menganalisis kebutuhan mitra, pelaksana membuat rencana kerja atau kegiatan yang akan diterapkan. Rencana kerja meliputi: persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Pelaksana kegiatan akan menjadwalkan waktu yang tepat dan tempat yang cocok dalam melaksanakan pelatihan dan workshop, yang diusahakan agar tidak teralu renggang jaraknya yang dapat berakibat tidak maksimalnya pemberian pelatihan dan workshop.

3. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi pelaksanaan pemberian pelatihan dan workshop di lokasi mitra yang sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

4. Evaluasi untuk semua program kegiatan dan mengevaluasinya sesuai target luaran.

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan waktu pada peserta pelatihan (mitra) untuk memahami motivasi dan belajar efektif.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berupa pemberian pelatihan intensif dan workshop kepada para siswa di lokasi mitra. Setelah diberi pelatihan dan workshop, selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan motivasi dan belajar efektif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis kebutuhan dapat diperoleh bahwa gambaran siswa yang bersekolah pada SMA Muhammadiyah 3 Padang memiliki motivasi yang masih rendah dalam motivasi belajar. Hal ini dibuktikan masih rendahnya hasil atau nilai belajar mereka. Hal ini terjadi karena siswa tersebut belum mendapatkan motivasi yang maksimal dari guru. Disamping itu, tidak semua guru mampu memberikan motivasi sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mencapai prestasi yang baik.

Diakui, bahwa *input* yang menghasilkan *output* dari siswa yang pernah belajar pada sebuah sekolah itu penting. Akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana *input* yang nampaknya biasa-biasa saja atau dari kalangan siswa yang tidak memiliki prestasi lebih ketika telah berproses pada sebuah sekolah dapat menghasilkan *output* yang baik dan patut dibanggakan oleh semua pihak.

Apabila motivasi rendah yang dimiliki siswa ini terus berlanjut, tidak menutup kemungkinan

akan berdampak kepada kondisi sekolah secara umum. Oleh karena itu, dikuatirkan bahwa hal ini akan berdampak buruk bagi kelangsungan pendidikan, khususnya SMA Muhammadiyah 3 Padang. Beberapa wawancara yang dilakukan ketika ditanyakan kepada siswa apa yang melatarbelakangi mereka bersekolah di SMA Muhammadiyah 3 Padang ini. Sebagian besar menjawab bahwa ada setidaknya dua hal yaitu pertama, berkaitan dengan tidak diterimanya mereka di sekolah negeri. Kedua, karena berkaitan dengan masalah ekonomi. Hal ini menjadi masalah serius yang membutuhkan penyelesaian yang mendesak.

2. Rencana Kerja

Setelah gambaran terhadap kebutuhan diketahui dengan pasti dan terang maka langkah yang diambil untuk dapat menyelesaikan permasalahan ini adalah melakukan persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring, dan evaluasi.

a. Persiapan kegiatan

Persiapan yang dilakukan oleh tim di lapangan adalah mulai persiapan pembagian kerja tim, diskusi bersama tim ahli untuk mendapatkan design yang baik, menyusun draft kisi-kisi angket, menyusun draft dan angket dalam rangka uji coba ke sekolah pembanding, menyusun revisinya berdasarkan masukan bersama tim ahli. Setelah itu, menyusun angket yang telah dianggap layak untuk diisi oleh siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang.

Sesuai metode yang diterapkan di atas, maka tim pelaksana pengabdian pertama-tama mempersiapkan pembagian tugas antara ketua tim dan anggota. Kemudian, bersama membuat design pelaksanaan pengabdian yang juga di diskusikan bersama tim ahli untuk mendapatkan pola yang baik dalam melakukan pengabdian. Langkah berikutnya adalah membuat kisi-kisi angket dan angket uji coba dalam rangka melihat validitas dan efektivitas angket yang akan diterapkan nantinya dalam pelaksanaan pengabdian.

Selanjutnya, setelah mengalami beberapa kali revisi untuk penyempurnaan angket, maka tim dan ahli menilai bahwa angket untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang telah layak untuk dijalankan menjadi sebuah alat dalam menjawab pertanyaan pengabdian.

Angket yang diminta siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang mengisinya berisi 40 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang ada di dalam angket tersebut terdiri dari dua klasifikasi yaitu pernyataan bersifat positif dan negatif. Hal ini dilakukan adalah sesuai dengan standar pembuatan angket yang baik dan juga menguji ketelitian siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang dalam mengerjakannya.

Kemudian setelah ini nantinya, hasil dari analisis angket akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dan dibantu anggota bersama tim ahli melihat gambaran hasil apakah yang akan terwujud dan bisa diklaim itulah sesungguhnya fakta dari data yang di dapatkan di lapangan. Ketercapaian hasil dari perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mengikutinya. Ada dua faktor yang berperan yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu faktor pengdorong dan faktor penghambat tercapai hasil pengabdian ini.

b. Pelaksanaan kegiatan

Setelah tahapan persiapan dilakukan dengan baik maka saatnya tim pelaksana kegiatan akan bekerja sesuai dengan pentahapan. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan pada puncaknya adalah pada 16 Agustus 2021. Pada saat itu, angket diberikan kepada siswa. Disamping angket diberikan untuk diisi oleh siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang, juga diberikan pelatihan, penyuluhan dan workshop bagi 50 orang siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII IPS dan IPA untuk diberikan motivasi dan pencerahan tentang pentingnya meningkatkan motivasi belajar.

Saat pelaksanaan penyuluhan, dan pemberian motivasi ini, begitu terlihat sesungguhnya

siswa sangat butuh terus menerus diberikan perhatian dan rasa pengayoman dari para pendidik khususnya guru yang membidangi bagian pemberian motivasi. Adapun pelaksanaan pemberian motivasi dan pelatihan ini dihadiri oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Padang yaitu Bapak Drs. Mulyadi dan wakil kesiswaan yaitu Bapak Zulfahmi, S.Pd.I. serta tim pelaksana kegiatan. Selanjutnya, penyampaian materi oleh tim pelaksana pengabdian yaitu Armalena, S.Pd.I., MA.

Pada penyampaian materi antara lain dijelaskan tentang motivasi yang menjadi pendorong bagi manusia ada dua yaitu motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar diri. Motivasi dari dalam diri haruslah ditumbuhkembangkan oleh diri sendiri. Penumbuhkembangan itu bisa berasal dari kesadaran ingin meningkatkan prestasi dan juga didasari oleh sentuhan kepedulian orang-orang terdekat dari siswa. Adapun motivasi yang berasal dari luar diri adalah karena melihat teman yang telah meraih prestasi dan juga pemberian motivasi dari guru, orang tua dan pihak-pihak lainnya.

c. Monitoring kegiatan

Tahapan selanjutnya adalah monitoring kegiatan. Pada tahapan ini, tim telah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan. Namun, tim pelaksana sedikit mengalami kendala karena saat ini masih dalam pandemic covid 19. Untuk itu, tim pelaksana tidak bisa sepenuhnya memonitoring pelaksanaan kegiatan. Namun, tim pelaksana terus berusaha mendapatkan informasi dan jadwal-jadwal tak terduga untuk dapat melaksanakan monitoring di lapangan. Dari hasil monitoring kegiatan, di dapatkan bahwa sebenarnya motivasi yang berasal dari luar diri siswa telah dilakukan oleh guru, terutama guru pendidikan agama Islam yang memang sering memberikan motivasi kepada siswa. Akan tetapi, motivasi itu belum cukup mampu menumbuhkan kesadaran secara kolektif bagi siswa-siswa yang sebagian mereka kurang peduli atau dengan kata lain belum tersentuh hatinya untuk menumbuhkan motivasi dari dalam dirinya.

d. Evaluasi kegiatan

Pada tahap evaluasi ini ada beberapa hal yang ingin tim sampaikan menjadi benang merah dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pertama, terkait motivasi yang belum tumbuh secara kolektif dikalangan siswa menurut tim pelaksana adalah ternyata sebagian besar orang tua dari siswa memang luput atau sangat jarang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Sehingga siswa belum muncul kesadaran menjadikan nasehat itu sebagai pemicu untuk menumbuhkan motivasinya belajar.

Kedua, bahwa kelalaian sebagian orang tua juga disebabkan oleh pekerjaan yang dilakoninya sehari-hari. Pada umumnya, bidang pekerjaan yang digeluti oleh orang tua siswa adalah berdagang atau wiraswasta. Dapat dimaklumi, bahwa pekerjaan ini membuat orang tua terlalu sibuk dan focus. Sehingga kesempatan untuk memberikan nasehat secara rutin dan terukur terlalaikan oleh mereka.

3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada sekolah SMA Muhammadiyah 3 Padang, maka dapat disampaikan bahwa pelaksanaannya dapat dikategorikan baik karena dapat dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 16 Agustus 2021. Dikatakan demikian, karena saat-saat ini di dalam kondisi adanya PPKM yang dari waktu ke waktu dilakukan perpanjangan. Namun, dengan izin Allah Swt, pertemuan dengan siswa secara tatap muka dapat terlaksana dengan baik.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ini, siswa-siswa dapat mengikutinya dengan antusias karena ditengah pandemi covid 19 mereka diberikan motivasi yang dapat menambah asupan energi motivasi dari dalam dirinya.

4. Pembahasan Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dengan tema peningkatan motivasi bagi siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang masih sangat jarang dilakukan. Mengingat

situasi-situasi saat ini tidak memungkinkan untuk dilakukan. Namun, bagi tim pelaksana pengabdian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat memiliki komitmen dan keteguhan hati karena hal ini sesuatu yang sifatnya harus dilakukan dan memiliki dampak yang sangat signifikan jika tidak dilakukan. Oleh karena itu, dengan segenap kemampuan dan tekad yang kuat walaupun kekurangan ada menyertainya maka pelaksanaan pengabdian ini tetap dilakukan. Ditengah keadaan pandemi ini pelaksanaan dapat diangkat dengan menghadirkan 50 siswa. Kehadiran 30 siswa itu pun penuh dengan perjuangan dan koordinasi yang baik dengan Bapak Zulfahmi sebagai wakil kesiswaan. Dilandasi oleh saling percaya maka pelaksanaan kegiatan ini dapat diwujudkan dengan baik dan tidak lupa semua protocol kesehatan di masa pandemi telah dijalankan dengan baik.

Selanjutnya, hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dengan baik karena antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ini dapat dijadikan standar keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Materi-materi terkait motivasi yang disampaikan kepada mereka menjadi sebuah catatan kecil bagi tim pelaksana. Artinya, sangat besar harapan-harapan yang disampaikan agar pelaksanaan kegiatan seperti ini agar menjadi rutinitas dilakukan.

Selanjutnya, keluaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 3 Padang ini telah dipublish pada media online yaitu portalbuana.com.padang yang ikut memberitakan dan mengulas tentang pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, berbagai dokumentasi baik berupa foto dan video juga dijadikan dalam satu laporan tertulis. Luaran selanjutnya adalah berupa publish di jurnal pengabdian yang diharapkan dapat lebih menyebarkan informasi dan aktivitas yang ada pada kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 3 Padang. Berikut ini hasil publish pada media online: <https://www.portalbuana.com/2021/08/pengabdian-pada-masyarakat-oleh-dosen.html>. Kegiatan pengabdian yang bersifat tatap muka bisa dilihat di link ini <https://youtu.be/LA8cnFiuq6E> serta dokumen dan foto-foto bisa dilihat di bawah ini:



Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen PAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Portal Buana

Sunday, August 22, 2021 | August 22, 2021 WIB

0 komentar

SHARE   

A red and white banner for the community service program. It features the logo of Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat on the left. The main text reads "PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT". Below this, it states "TEMA: 'PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 PADANG'". Two circular portraits are included: one of a woman labeled "Armalena, SPd.J, MA" and one of a man labeled "Surya Afdol, M.Ag".

A blue banner for Bibli. It features the Bibli logo at the top. Below it, there are two icons: a truck icon with the text "GRATIS ONGKIR" and a box icon with the text "15 HARI RETUR". At the bottom, there is an image of a black and grey device, possibly a power adapter or a small electronic component.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, (2002). *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bina Karya.
- Asis, Saefuddin. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Cohen, L & Manion, L. (1980). *Research Methods in Education*. London & Canberra: Croom Helm
- H.A.R. Tilaar. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hodgkinson, H. (1982). *Action Research: A Critique*. Dalam *The Action Research Reader*
- Kemmis, S. & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. 3rd ed. Victoria, Australia: Deakin University
- Kunandar. (2006). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhibbin Syah, (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Namsa M. Yunus. (2006). *KiprahBaru Profesi Guru Indonsia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Mapan
- Soedarsono. (2001). *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Buku 2.03*. Jakarta: PAU – PPAI. Universitas Terbuka.
- Susilo, (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Uno, B. Hamzah, (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman M. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Yamin Martinis, (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press